



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221042

Nama Mahasiswa : **SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PARITAS DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS LEYANGAN**

Abstrak :

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan tahap yang sangat sensitif dalam hidup seorang wanita. Trimester ketiga sering dikenal sebagai masa menantikan yang berlangsung dari minggu ke-29 hingga 42 dalam kehamilan. Pada trimester ketiga kehamilan, perubahan psikologis pada ibu menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan trimester sebelumnya karena kondisi kehamilan semakin matang. Seiring dengan pertambahan usia kehamilan, perubahan psikologis yang paling mencolok pada ibu hamil adalah perasaan cemas yang dapat berlangsung hingga masa persalinan (Elvina dan Rosdiana, 2018). Perubahan hormon yang terjadi saat janin berkembang dalam rahim dapat menghasilkan perubahan fisik dan emosional. Perubahan-perubahan ini selama kehamilan bisa menjadi sumber stres yang memicu kecemasan pada ibu hamil. Beberapa faktor seperti usia, usia kehamilan, riwayat kehamilan sebelumnya, tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial, dan lingkungan juga dapat memainkan peran dalam munculnya kecemasan pada ibu hamil (Muliani, 2022).

Kecemasan dapat dijelaskan sebagai perasaan ketidaknyamanan, dipicu oleh rasa takut atau ketidaknyamanan, dan seringkali disertai dengan respon tertentu. Sumber kecemasan ini seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu yang mengalaminya. Perasaan takut ini muncul karena antisipasi terhadap potensi bahaya (Mesches, 2020). Rukiyah

mengemukakan bahwa pada usia kandungan tujuh bulan ke atas, tingkat kecemasan ibu hamil semakin meningkat dan intensif seiring dengan mendekatnya waktu kelahiran bayi. Terutama menjelang persalinan, jika ibu hamil tidak mendapatkan dukungan atau motivasi yang memadai dari lingkungan mereka, terutama dari suami, hal ini dapat membuat kecemasan dan rasa takut menjadi perasaan yang mendominasi dan sering dialami.

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2020, sekitar 8-10% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan, dan angka tersebut meningkat menjadi sekitar 12% ketika mendekati persalinan (World Health Organization, 2020). Sementara data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 43,3% ibu hamil mengalami kecemasan, dan sekitar 48,7% mengalami kecemasan saat menghadapi persalinan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Beberapa negara berkembang di dunia memiliki resiko tinggi mengalami gangguan psikologis pada ibu hamil = 15,6% ibu nifas = 19,8%, antara lain di Uganda, hingga 18,2% wanita hamil menderita depresi atau kecemasan, di Nigeria 12,5%, di Zimbabwe hingga 19% dan di Afrika Selatan 41% (Romlah Farizal, 2022). Hingga 8,1% wanita di Inggris pernah mengalami masalah psikologis selama kehamilan. Sedangkan di Perancis, 7,9% Ibu hamil mengalami kecemasan saat hamil, 11,8% mengalami depresi saat hamil, dan 13,2% mengalami Kecemasan dan Depresi (Setiowati, 2020).

Menurut penelitian Isnaini (2020), faktor yang berhubungan dengan kecemasan adalah usia, paritas, riwayat keguguran, pendidikan, dukungan sosial, status pernikahan, usia kehamilan, riwayat penyakit mental yang positif, kehamilan tidak direncanakan, komorbiditas depresi. Namun, usia dan paritas menjadi faktor risiko utama yang dapat mempengaruhi kecemasan selama kehamilan maupun menghadapi persalinan (Islami et al., 2021). Paritas (kelahiran bayi yang mampu bertahan hidup) merupakan salah satu penyebab kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan dimana primigravida mayoritas mengalami cemas berat karena belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang persalinan (Harahap, 2016). Ibu hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan berisiko mengalami ketidakseimbangan emosional setelah melahirkan. Kecemasan selama kehamilan dapat terkait dengan depresi postpartum dan dapat mempengaruhi ikatan (bonding) ibu dengan bayinya. Selain itu, cemas selama kehamilan juga meningkatkan risiko keterlambatan perkembangan motorik dan

kognitif pada janin, serta dapat berkontribusi pada terjadinya kolik pada bayi yang baru lahir (Rukiyah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Horhoruw

Suryaningsih (2016), ditemukan bahwa hasil penelitian terkait tingkat kecemasan ibu yang menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden (54,5%) mengalami tingkat kecemasan yang ringan. Dalam penelitian tersebut, terdapat 31 responden (40,3%) yang mengalami tingkat kecemasan yang sedang, dan hanya 4 responden (5,2%) yang mengalami tingkat kecemasan yang berat. Kecemasan sedang dan berat ini umumnya ditemukan pada responden yang merupakan primigravida. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa mereka sedang mengalami kehamilan pertama kali dan belum memiliki pengalaman sebelumnya, sehingga mereka cemas karena belum mengetahui persiapan yang seharusnya dilakukan (Horhoruw et al, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan di Padang menunjukkan bahwa 10.9% dari responden mengalami tingkat kecemasan yang ringan, sementara 70.3% mengalami kecemasan yang sedang, dan 18.8% mengalami kecemasan yang berat (Nath, 2019).

Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, di mana ibu dalam trimester ketiga mayoritas mengalami kecemasan yang ringan, yaitu sebanyak 81.5%, sementara dalam penelitian sebelumnya, responden dalam trimester ketiga lebih didominasi oleh kecemasan sedang sebanyak 70.3%. Semakin mendekati waktu persalinan, usia kehamilan yang semakin tua cenderung meningkatkan tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu primigravida. Hal ini mungkin terkait dengan perubahan psikososial yang terjadi selama kehamilan, sebagai respons terhadap perubahan fisiologis yang terjadi dan peningkatan tanggung jawab yang berkaitan dengan hadirnya individu baru yang masih belum mandiri. Trimester ketiga sering kali dianggap sebagai puncak kebahagiaan emosi dalam menantikan kelahiran bayi, tetapi pada saat yang sama, sebagian orang mungkin mulai merasa cemas terkait rasa sakit dan risiko fisik yang terkait dengan proses persalinan (Nath, 2019).

Menurut Fawcet (2018) ketakutan yang dirasakan oleh ibu hamil bisa dipengaruhi secara langsung oleh pengalaman dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk poster dan media cetak seperti majalah, buletin, surat kabar, serta media elektronik seperti radio, komputer, dan televisi. Tingkat kecemasan yang tinggi pada ibu hamil seringkali berkaitan dengan pengalaman abnormal dalam kehamilan atau persalinan

sebelumnya, seperti pengalaman aborsi atau persalinan sebelumnya. Interaksi antara emosi dan kekhawatiran juga telah diidentifikasi pada wanita yang mengalami kesulitan. Pemahaman dan pengelolaan kecemasan seringkali berhubungan dengan penyesuaian yang lebih baik setelah persalinan, dan kecemasan selama kehamilan biasanya tidak konsisten dengan terjadinya komplikasi saat melahirkan (Fawcet, 2018)

Menurut Goodman et al. (2017), persalinan kedua dan ketiga dianggap sebagai kondisi yang relatif aman untuk melahirkan pada masa reproduksi, karena pada tahap-tahap ini, dinding rahim belum mengalami banyak perubahan, sehingga janin memiliki kondisi yang lebih baik untuk berkembang.

Pengetahuan ibu tentang kondisi janinnya dapat secara positif mempengaruhi tingkat kecemasan, menjadikannya lebih ringan ketika menghadapi proses persalinan.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Leyangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 5 ibu hamil trimester III diperoleh data bahwa semua ibu mengaku mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Dua orang ibu merupakan primigravida dan tiga orang ibu lainnya merupakan multigravida. Tiga orang ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya mengaku bahwa memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan saat persalinan pertama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Leyangan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Leyangan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Leyangan

2. Tujuan Khusus

a. Untuk Mengetahui Paritas ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Leyangan

b. Untuk Mengetahui tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Leyangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pendidikan

Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melakukan proses pembelajaran mengenai hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III berdasarkan hasil riset-riset terkait.

b. Bagi Puskesmas

Memberikan rujukan bagi bidang kebidanan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi kebidanan untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan analisa hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Dapat mengetahui tentang hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III. Supaya ibu hamil dan keluarga lebih memperhatikan terkait kesehatan mentalnya dalam menghadapi persalinan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan masukan mengenai hubungan Paritas dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Hamil Trimester III. Supaya tenaga kesehatan lebih memperhatikan kesehatan mental ibu hamil, terlebih dapat memberikan dukungan mental dan psikologi melalui kegiatan konseling.

Tanggal Pengajuan : **09/11/2023 13:44:01**

Tanggal Acc Judul : 13/11/2023 11:16:46

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Kamis,09/11/2023	Selasa 31 Oktober 2023	SCOLASTIKA

	14:01:34	Selamat siang ibu izin konsul penetapan judul	CINDY SILVIA ALMANTO
2	Kamis,09/11/2023 14:02:59	Rabu, 1 November 2023 Selamat pagi bu, ACC judul	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
3	Kamis,09/11/2023 14:25:50	Kamis, 9 November 2023 Selamat siang ibu, konsul bab 1	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
BIMBINGAN PROPOSAL			
4	Rabu,15/11/2023 10:59:50	Kamis, 9 November 2023 Selamat siang ibu, konsul bab 1	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
5	Kamis,23/11/2023 12:44:38	REvisi latar belakang lebih fokus lagi	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
6	Rabu,15/11/2023 11:00:33	Senin 13 november 2023, Selamat pagi bu. revisi bab 1 lanjut bab 2	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
7	Rabu,15/11/2023 11:26:37	Rabu, 15 November 2023 Selamat siang bu, izin mengirimkan revisi Bab 1	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
8	Rabu,15/11/2023 13:56:16	Silahkan dilatar belakang ditambahkan teori tentang kecemasan dan permasalahan kecemasan pada ibu hamil dan dampaknya pada ibu puskesmas leyangan	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
9	Rabu,15/11/2023 11:27:27	Rabu, 15 November 2023 Selamat siang bu, konsul Bab 2	SCOLASTIKA CINDY

			SILVIA ALMANTO
10	Kamis,23/11/2023 12:45:18	silahkan ditambahkan teori kecemasan	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
11	Rabu,22/11/2023 11:17:53	Kamis, 16 November 2023 Selamat siang bu, konsul revisi bab 1 dan 2 lanjut bab 3	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
12	Rabu,22/11/2023 11:19:50	Senin, 20 November 2023 Selamat siang bu, revisi bab 1,2 dan bab 3	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
13	Kamis,23/11/2023 12:46:16	Silahkan dijelaskan syarat ujian bivariatnya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
14	Selasa,28/11/2023 14:14:22	Senin, 27 November 2023 Selamat siang ibu, izin mengirimkan revisi bab 3. Saya mengganti dengan menggunakan uji spearman rank. Terimakasih bu	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
15	Kamis,07/12/2023 09:07:55	lanjut untuk Uji EC YA setelah EC oke lanjut penelitian	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
16	Sabtu,02/12/2023 09:54:15	Rabu 29 November 2023 Selamat siang ibu ACC bab 1,2,3 dan melanjutkan Ec. Terimakasih	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
17	Selasa,09/01/2024 09:59:12	setelah EC oke lanjut peneltian	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
18	Senin,15/01/2024 12:51:03	Rabu, 10 januari 2023 Selamat pagi bu, konsul bab 4	SCOLASTIKA CINDY SILVIA

			ALMANTO
18	Rabu,17/01/2024 11:41:25	Senin 15 januari 2024 Selamat pagi bu izin mengirimkan revisi bab 4	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
19	Rabu,17/01/2024 11:42:33	Rabu 17 januari 2024 ACC lanjut turnitin	SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 17 Januari 2024



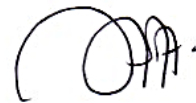
SCOLASTIKA CINDY SILVIA ALMANTO
(NIM: 152221042)

Dosen Pembimbing (1)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

Dosen Pembimbing (2)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

